

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBATAHAN PELARANGAN EKSPOR
NIKEL INDONESIA TERHADAP GUGATAN UNI EROPA DI WTO
(WORLD TRADE ORGANIZATION) PADA TAHUN 2020-2021**

SKRIPSI

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
sarjana Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

ADE NOVIANTO

051701503125024

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 18 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,

(Ade Novianto)

051701503125024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Ade Novianto
NIM : 051701503125024
JUDUL : Analisis Kebijakan Pembatasan Pelarangan Ekspor Nikel
Indonesia Terhadap Gugatan Uni Eropa di WTO (*World Trade
Organization*) Pada Tahun 2020-2021

JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 10 Januari 2022

Menyetujui

Pembimbing II

Pembimbing I

(Djosept Harmat Fangan, S.IP., M.Si)

(Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I.)

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan Fisip

(Pradono Budi Saputro, M.Si.)

(Drs. Solten Rajagukguk, M.M.)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Ade Novianto
NIM : 051701503125024
JUDUL : Analisis Kebijakan Pembatasan Pelarangan Ekspor Nikel
Indonesia Terhadap Gugatan Uni Eropa di WTO (*World Trade
Organization*) Pada Tahun 2020-2021

FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional
Jakarta, 18 Februari 2022
Menyetujui

Ketua Penguji	(Dr. Fitra Deni, S.H., M.Si.)	(.....)
Anggota Penguji I	(Andina Mustika Ayu, M.Si.)	(.....)
Anggota Penguji II	(Laode Muhammad Fathun, S.IP., M.H.I.)	(.....)

Menyetujui

Ketua Program Studi

Dekan Fisip

(Pradono Budi Sapatro, M.Si.)

(Drs. Solten Rajagukguk, M.M.)

KATA PENGANTAR

Assaamualaikum wr. wb, puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan serta pengetahuan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul ***“Analisis Kebijakan Pembatasan Pelarangan Ekspor Nikel Indonesia Terhadap Gugatan Uni Eropa di WTO (World Trade Organization) Pada Tahun 2020-2021”*** Penulisan ini merupakan syarat kelulusan dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka yang selalu mendorong penulis untuk terus mencoba hingga berhasil menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan dan motivasi hingga skripsi ini dapat dirampungkan.

1. Ibu Dra. Menry L. Panjaitan, MM., MBA. selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
2. Bapak Drs. Solten Rajagukguk, M.M selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
3. Mas Pradono Budi Saputro, M.Si selaku Kaprodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia.
4. Bapak Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I. sebagai pembimbing I dan Djosept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si sebagai pembimbing II atas bimbingannya, ilmunya dan kesabarannya dalam membimbing. Tidak lupa kepada penguji Ibu Dr. Fitra Deni, SH., M.Si dan Mba Andina Mustika Ayu M.Si
5. Kedua orang tua tercinta. Bapak Otjip bin Mamat dan Ibu Farida bin Dodo. Di matamu anakmu tetap anak-anak yang selalu merindukan doa di setiap sujud Mu. Abang dan Adik yang selalu mendoakan di setiap obrolan.
6. Teman-teman seperjuangan: Ge, Beri, Dul, Farhan, Aripin, Devita, Tuti, Febi, Riyani, Via, Vina, Kira dan Siska. Meraka adalah bagian lilin persaudaraan dalam kehidupan akademik.

7. Delcoprima Pacific Grup yang menerima saya untuk dapat berkontribusi sebagai prajurit lapangan dan terus baku hantam dengan cepatnya waktu terkhusus bagi rekan satu divisi; Rodi, Bagus dan Nurdin serta tidak lupa kepada ibu-ibu kece; Vini, Elisma, Ci song, Devi dan Nita semoga kalian akan terus dan tetap cantik sampai kapan pun.
8. Forum Pemuda Velbax (FPV) tempat saya dilahirkan untuk belajar mencerna dari dahsyatnya aktivitas sosial keagamaan dengan kekuatan silaturahmi dan Lintas Studi Akademi Dialektique sebagai lorong terang yang mengantarkan penulis dapat mencetuskan pikiran-pikiran kritis.
9. Kepada penerbit-penerbit alternatif yang selalu menggugah rasa keingintahuan penulis terhadap segala fenomena yang *absurd* dengan melihat sisi lain dari umumnya opini-opini yang berserakan.

Akhir kata, tanpa mereka penulis bukan siapa-siapa. Segala sumbangsih di dalam kehidupan penulis mereka adalah penentu terselesaikannya penelitian ini. Baik moril dan spiritualitas dukungan ini telah diberikan kepada penulis sebagai modal penting dan utama. Terakhir, tidak bosan-bosannya saya berterima kasih kepada Allah SWT.

Jakarta, 20 Januari 2022

Ade Novianto

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBATAHAN PELARANGAN EKSPOR
NIKEL INDONESIA TERHADAP GUGATAN UNIEROPA DI WTO
(*WORLD TRADE ORGANIZATION*) PADA TAHUN 2020-2021**

**xiv Halaman + 78 Halaman + 24 Buku + 24 Jurnal + 30 Internet + 1 Tesis + 2
Skripsi + 6 Surat Kabar + 11 Dokumen Lainnya + 1 Webinar + 1 Wawancara**

Abstrak

Penelitian ini menggambarkan bagaimana analisis kebijakan pembatasan pelarangan ekspor nikel Indonesia terhadap gugatan UE di WTO. Posisi nikel saat ini banyak diminati oleh negara maju sebagai komoditas unggulan yang mampu menopang perekonomian negara melalui industrialisasi. Sejalan dengan dikeluarkannya kebijakan pembatasan ekspor nikel, Indonesia menghadapi gugatan UE yang berawal dari GATT pasal XI:1. Kebijakan pembatasan pelarangan ekspor nikel menjadi langkah dua kepentingan Indonesia yaitu ekonomi dan politik. Pada sektor politik Indonesia memiliki prinsip kedaulatan untuk dapat mengelola maupun mengolah sumber daya alamnya secara utuh dengan memanfaatkan industri-industri dalam negeri yang harus ditopang melalui kebijakan negara. Pada sektor ekonomi, dimensi ini melahirkan nilai tambah dari keberadaan industri lokal yang dilindungi oleh negara melalui kebijakan pembatasan tersebut. Ancaman industri asing dari negara-negara maju menjadi bahan pertimbangan kebijakan ini diambil. Oleh karenanya, Indonesia sebagai sebuah negara yang berdaulat memilih untuk menerapkan pembatasan ekspor nikel dengan maksud untuk meningkatkan kapasitas industri lokal dalam persaingan industri negara maju dengan bentuk mengolah nikel dalam negeri menjadi bahan setengah jadi atau pun bahan jadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia menerapkan proteksionisme dalam perdagangan internasional sebagai bentuk perlindungan dari sumber-sumber daya yang dimiliki melalui industrialisasi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Di samping itu penulis menggunakan teori proteksionisme sebagai pisau analisis kebijakan pembatasan pelarangan ekspor nikel Indonesia terhadap industri negara maju terutama industri dari UE.

Kata Kunci: Proteksionisme, Perdagangan Internasional, Pembatasan Perdagangan, Kepentingan Nasional, Ekspor Nikel

ANALYSIS OF INDONESIAN NICKEL EXPORT RESTRICTION POLICY AGAINST EUROPEAN UNION CLAIMS IN WTO (WORLD TRADE ORGANIZATION) IN 2020-2021

**xiv Pages + Page 78 + Books 24 + Journals 24 + Internet 30 + Thesis 3 +
Newspaper 6 + Other Documents 11 + Webinars 1 + Interview 1**

Abstract

This study describes how the policy analysis of Indonesia's nickel export ban against the EU's lawsuit at the WTO. The position of nickel is currently in great demand by developed countries as a leading commodity that is able to support the country's economy through industrialization. In line with the issuance of a policy to limit nickel exports, Indonesia is facing a lawsuit from the EU that starts from GATT article XI:1. The policy of restricting nickel exports is a step in Indonesia's two interests, namely economic and political. In the political sector, Indonesia has the principle of sovereignty to be able to manage and process its natural resources as a whole by utilizing domestic industries which must be supported through state policies. In the economic sector, this dimension gives rise to added value from the existence of local industries that are protected by the state through these restrictive policies. The threat of foreign industry from developed countries is taken into consideration when this policy is taken. Therefore, Indonesia as a sovereign country chooses to implement restrictions on nickel exports with a view to increasing the capacity of local industries in competing industrialized countries by processing domestic nickel into semi-finished or finished materials. The results of this study indicate that Indonesia applies protectionism in international trade as a form of protection of its resources through industrialization. This study uses a qualitative descriptive approach. Besides, the author uses protectionism theory to analyze the policy of restricting Indonesia's nickel export ban on industrialized countries, especially industries from the EU.

Keywords: Protectionism, International Trade, Trade Restriction, Nickel Export, National Interest